

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah memahami isi yang terkandung dalam bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan penting dalam penggarapan penulisan ini. Dalam mengambil sebuah estetika tidak dapat kita menyimpulkan keindahan itu saja. Kita harus melihat secara teori subyektif. Karena keindahan sangat sulit untuk kita mengerti dan memahami makna yang terkandung dalam apa yang telah kita lihat.

Keindahan musik, keindahan lukisan, keindahan taman, keindahan rumah, dan masih banyak lagi mengenai keindahan. Semua yang kita pandang tentang arti keindahan itu, tergantung dari teori obyektif, teori subyektif dan mengapa itu indah.

Dalam memandang keindahan, dapat kita lihat dari keindahan alam. Keindahan alam terjadi karena proses perubahan-perubahan alami dari alam itu sendiri. Sedangkan keindahan seni terjadi hanya dalam hubungannya dengan manusia.

Maka terjadi perbedaan pokok yang sangat mendasar antara keindahan alam dan keindahan seni. Keindahan seni menurut penafsiran, sedangkan keindahan alam cenderung untuk kita nikmati saja. Walaupun begitu sikap manusia terhadap indah dan keindahan bisa sangat berbeda. Sering keindahan hanya dijadikan obyek kenikmatan saja. Sering sebagai simbol dirinya, sering sebagai pernyataan diri. Maka dari kesimpulan ini dapat kita tuliskan bahwa

keindahan dan indah sangat luas dalam pengertiannya, dan begitu banyak cara kita untuk menyampaikan arti dari estetika.

Estetika pada bagian II terdapat pada permainan teknik *double stop* dan pada permainan kadens di akhir kalimat.

## **B. Saran**

Sebuah keindahan memanglah berada disekitar kita dalam sehari-hari. Dan keindahan itu juga menjadi bagian dalam kehidupan kita. Keindahan sangat luas, sangat banyak artinya, dan keindahan juga menjadi sarana kita dalam menyampaikan pesan ataupun ekspresi dalam diri kita.

Karena pada setiap masing-masing manusia tidak semuanya dapat mengerti arti dari estetika musik, banyak manusia melihat dari indah dan tidak indahnya musik tersebut, tanpa mengartikan makna dari isi musik tersebut.

Dalam penelitian karya tulis ini, penulis mengalami kesusahan dalam menganalisis lagu ini. Karena dalam membahas tentang keindahan memanglah sangat diperlukan dalam pengetahuan yang sangat kuat dalam menganalisis sebuah lagu. Sehingga penulis menyarankan kepada pemain musik, penikmat musik, maupun teman-teman dan adik tingkat supaya lebih mendalami dalam menganalisis sebuah lagu.

Semoga dengan apa yang telah kita pelajari di perguruan tinggi, khususnya di Institut Seni Indonesia Yogyakarta kita dapat lebih menggandeng teman-teman kita yang belum memiliki pemikiran dari cara kita memandang sebuah estetika musik.

## DAFTAR PUSTAKA

- David, H.Stanton.1982. *The String Doublebass*, by The Instrumentalis Company Copyright.
- Dharsono Sony Kartika, *Pengantar Estetika*, Rekayasa Sains Bandung. 2004
- Djelantik, A.A.M, *Estetika Sebuah Pengantar*, MSPI (Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia), 1999.
- F.H.Smits van Waesberghe. *Aesthetika Musik*. Akademi Musik Indonesia. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Yogyakarta 1976.
- Hamilton, Andy, *Aesthetics and Music*, Continuum International Publishing Group, New York, 2007.
- Hardjana, Suka, *Coret-corek Musik Kontemporer Dulu dan Kini*. Jakarta 2003
- Hardjana, Suka, *Estetika Musik*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1983.
- M. Sastrapratedja, *Manusia Multi Dimensional*. Penerbit PT Gramedia, Jakarta 1982.
- Muhammad Syafiq, *Ensiklopedia Musik Klasik*, ADICITA KARYA NUSA, Maret 2003.
- Pono, Banoe. *Pengantar Pengetahuan Alat Musik*. Jakarta:CV. Baru 1984
- Prier SJ, Karl Edmund. 1996. *Sejarah Musik Jilid 2*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Prier SJ, Karl Edmund: *Ilmu Bentuk Musikal*, Pusat Liturgi, Yogyakarta 1996.
- Prier, Karl-Edmund, *Sejarah Musik jilid 2*, pusat musik liturgi, Yogyakarta 2007
- SUMARDJO, Jacob. *Filsafat Seni*, Penerbit ITB Bandung, 2000.
- Triyono, Bramantyo PS, 1958 “ *Pengantar Apresiasi Musik*” terjemahan dari Introduction to musik, Hugh M. Miller, New Mexico: Barnes and Nobel.
- Waesbergh, Smits van, *Aesthetics Music*, Akademi Musik Indonesia, Yogyakarta, 1976.

Website.

[Http://en. Wikipedia.org/wiki/doublebass](http://en.wikipedia.org/wiki/doublebass), pada tanggal 9 febuari 2012

[Http://en. Wikipedia.org/wiki/Domenico\\_Dragonetti](http://en.wikipedia.org/wiki/Domenico_Dragonetti) tanggal 12 febuari 2012

[Http://en. Wikipedia.org/wiki/Domenico\\_Dragonetti](http://en.wikipedia.org/wiki/Domenico_Dragonetti) tanggal 14 febuari 2012

[www. Earlybass.com / statford htm](http://www.earlybass.com/statford.htm). Tanggal 12 oktober 20





TABEL RANGKUMAN ANALISA LAGU

No.	BIRAMA	KETERANGAN
1.	9 – 16	Terjadi frase tanya jawab dengan dinamik pp, yang permainanya sangat pelan dan lembut.
2.	17 – 24	Terjadi frase tanya jawab dengan dinamik p dan lama kelamaan dinamik menjadi f. Dari awal birama 17 dengan akord IV
3.	25 – 60	Terjadi frase yang sama, yaitu frase tanya jawab dengan permainan dinamik yang sama dan penuh dengan ekspresi.
4.	61 – 73	Terjadi permainan cadence yang menjadi penutup yang indah pada bagian ini.